

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha pertambangan merupakan salah satu usaha yang padat modal, dalam arti suatu perusahaan yang akan menjalankan usaha pertambangan tersebut haruslah menyediakan modal yang besar. Dengan modal yang besar tentunya suatu perusahaan juga menginginkan keuntungan yang besar pula, untuk mewujudkan hal tersebut salah satu upaya yang dilakukan yaitu menghemat pengeluaran seperti penggunaan alat yang lebih ekonomis dalam proses produksi. Pemilihan peralatan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah topografi, karakteristik material, kemudahan transportasi, sasaran produksi, dan umur pakai alat.

Secara umum dalam bidang pertambangan dengan skala besar, tidak mungkin tidak menggunakan alat berat. Alat berat yang digunakan dalam suatu proyek dibuat oleh pabrik sesuai dengan fungsi dari masing-masing alat berat, yaitu alat galimuat dan alat angkut. Penggunaan alat berat sangatlah diperlukan dalam proses mempercepat pelaksanaan pekerjaan suatu proyek konstruksi sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Setiap perusahaan atau organisasi dalam menjalankan aktivitas/usahanya, pasti dihadapkan pada teknologi yang akan mencerminkan kekuatan perusahaan dalam mencapai tujuan. Maka dari itu setiap perusahaan berlomba-lomba dalam hal teknologi salah satunya penggunaan alat berat guna mencapai sasaran.

PT. Panca Mitra Makmur merupakan perusahaan perseroan yang berdiri pada tanggal 09 Mei 2014 yang berkedudukan di kota Bekasi. Maksud dan tujuan yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, perindustrian, pembangunan, pertanian, percetakan, pengangkutan dan pembengkelan. Pada tanggal 14 Juli 2016 terjadi peralihan kepemilikan saham PT. Panca Mitra Makmur yang berkedudukan di Kabupaten Pangandaran dan dilakukannya revisi terhadap maksud dan tujuan dari perusahaan yang awalnya yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, perindustrian, pembangunan, pertanian percetakan, pengangkutan dan perbekalan menjadi usaha di bidang pertambangan. Dalam pelaksanaannya belum bisa mememanajemen yang baik dalam menggunakan alat

berat. PT Panca Mitra Makmur masih merupakan perusahaan baru, sehingga dalam mengolah suatu biaya operasional PT Panca Mitra Makmur belum bisa mengelola tentang biaya penggunaan alat berat *excavator*. Hal ini disebabkan alat berat tersebut bekerja atau beroperasi apabila ada konsumen yang membeli batugamping tersebut.

Alat berat merupakan salah satu sumber daya peralatan yang digunakan dalam suatu proyek. Keuntungan menggunakan alat berat dibanding dengan alat manual yaitu dapat menyelesaikan pekerjaan penambangan lebih cepat. Sehingga tidak perlu memakan waktu lama untuk bisa menyelesaikannya. Selain waktu kerja yang bisa dioptimalkan, biaya pembangunannya juga bisa diatur kembali. Penggunaan alat berat yang kurang tepat dengan kondisi dan situasi lapangan pekerjaan akan berespon berupa kerugian antara lain rendahnya biaya operasional, tidak tercapainya jadwal atau target yang telah ditentukan atau kerugian biaya perbaikan yang tidak semestinya.

Kontribusi alat berat terhadap pelaksanaan proyek yang cukup penting serta biaya penggunaan alat berat yang mahal, maka dibutuhkan suatu manajemen yang baik dalam menggunakan alat berat. Penggunaan biaya alat berat pada sebuah proyek sangatlah tinggi, sehingga penggunaannya harus seefisien mungkin untuk mengurangi biaya operasional alat berat tersebut. Dengan demikian biaya operasional alat berat tersebut bisa lebih kecil karena penggunaannya yang tidak terlalu lama serta dilakukan penjadwalan penggunaan alat berat tersebut secara efisien.

Dalam pelaksanaan proyek penambangan sangat dituntut kecepatan dan ketepatan pelaksanaan, sehingga pengadaan alat berat menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelaksanaan proyek. Kecepatan proyek juga dipengaruhi oleh ketersediaan dan pemilihan alat berat. Apabila pengadaan alat berat dilakukan dengan menyewa dari vendor maka proyek akan memiliki ketergantungan dengan vendor, sedangkan apabila memiliki alat berat sendiri maka proyek dapat leluasa mengatur penggunaan alat berat. Oleh karena itu pengadaan alat berat sangat menunjang proses pelaksanaan pekerjaan. Sehingga diperlukan komparasi pemilihan antara menyewa dan membeli sebagai investasi jangka panjang khususnya untuk proyek yang berkelanjutan.

Perusahaan sering kali dihadapkan dengan masalah biaya, di antaranya yaitu biaya operasional. Biaya operasional adalah semua pengeluaran yang digunakan untuk produksi atau pembelian barang atau jasa yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Biaya operasional inilah yang harus ditekankan oleh perusahaan akibat dari pengeluaran biaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang analisis biaya operasional *excavator* pada kegiatan penambangan di PT. Panca Mitra Makmur untuk mengetahui biaya operasional alat *Excavator*, biaya penyusutan (depresiasi) dan biaya sewa beli alat.

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada judul yang di ajukan adalah sebagai berikut:

1. Berapa biaya sewa dan beli alat *excavator* di PT. Panca Mitra Makmur?
2. Berapa besar biaya depresiasi *excavator* di PT. Panca Mitra Makmur?
3. Berapa besar biaya operasional *excavator* di PT. Panca Mitra Makmur?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui biaya sewa dan beli alat *excavator* di PT. Panca Mitra Makmur.
2. Mengetahui biaya depresiasi *excavator* di PT. Panca Mitra Makmur.
3. Mengetahui operasional *excavator* di PT. Panca Mitra Makmur.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah pada judul yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Biaya sewa dan beli alat *excavator*.
2. Biaya depresiasi *excavator*.
3. Biaya operasional *excavator*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

- a. Menjadi sarana untuk memperkenalkan PT. Panca Mitra Makmur pada ranah pendidikan tepatnya kepada mahasiswa Program Studi Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.
 - b. Mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan dari pelaksanaan penelitian.
2. Bagi Universitas
- a. Dapat menjalin hubungan yang baik antara Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya khususnya Program Teknik Pertambangan dengan PT. Panca Mitra Makmur.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran melalui peningkatan terus menerus kurikulum dan capaian pembelajaran.
 - c. Dapat mempromosikan keberadaan Universitas di tengah-tengah dunia kerja khususnya Instansi PT. Panca Mitra Makmur sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja yang profesional dan kompeten di bidang masing-masing.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan gambaran tentang kondisi rill dunia kerja pertambangan dan terlibat langsung dalam aktivitas industri pertambangan di PT. Panca Mitra Makmur yang belum pernah didapat di bangku perkuliahan. Mahasiswa dapat mengenalkan dan membiasakan diri terhadap suasana kerja sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik dan meningkatkan *hardskill* dan *softskill*, serta sebagai upaya untuk memperluas wawasan kerja dan siap untuk masuk ke dunia kerja.

1.6. Model Operasional Penelitian

Adapun model operasional pembuatan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan model operasional penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang literatur-literatur dasar serta penelitian terdahulu yang mendukung data penelitian dan erat kaitannya dengan hal yang menjadi objek penelitian. berisi tentang teori-teori dasar yang mendukung data penelitian dan erat kaitannya dengan hal yang menjadi objek penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu perencanaan penelitian, metode penelitian, serta diagram alirnya.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan seluruh hasil rangkaian kegiatan pengamatan pada pengujian. Seluruh data akan di analisis serta ditarik kesimpulannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian skripsi, dan saran yang berisikan tentang pendapat dan rekomendasi penulis yang bersifat mengevaluasi.

